

Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Medan

The Role OF Lazismu In Efforts To Improve Social Welfare For Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in The City Of Medan

Abdul Majid, Efendi Augus

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: abdlmajidsng@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Lazismu in efforts to improve social welfare for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Medan City. This research method uses a qualitative research method with a descriptive approach). Data collection techniques through observation, interviews, documentation, and literature study. From the results of research conducted by researchers, the level of social welfare of UMKM actors who have been assisted by Lazismu Medan City can be said to fulfill their daily household income and benefit from their business, provide employment, the health conditions of the perpetrators have BPJS in class 2 and class 3, some have received free assistance from the government, and some do not have it, then for the level of children's education it is still good and running even though some have school constraints, both entrance fees, constrained, covid, constrained payment of tuition fees and constrained by the distance of the school. In addition, the author also suggests that catering UMKM players enter their business online so that there are more customers and a lot of interest.

Keywords: UMKM , Social Welfare, Lazismu Medan City

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tingkat kesejahteraan sosial pelaku UMKM yang telah dibantu oleh Lazismu Kota Medan, dapat dikatakan memenuhi pendapatan kehidupan rumah tangga sehari-hari mereka serta memperoleh keuntungan dari usahanya, memberikan lapangan pekerjaan, kondisi kesehatan pelaku ada yang memiliki BPJS kelas 2 maupun di kelas 3, sebagian ada yang mendapatkan secara gratis bantuan dari pemerintah, dan ada juga yang tidak memiliki, kemudian untuk tingkat pendidikan anak tetap baik dan berjalan meskipun sebagian ada yang memiliki kendala sekolah baik itu uang masuk, terkendala, covid, terkendala pembayaran uang spp serta terkendala jauhnya jarak sekolah. Selain itu penulis juga menyarankan kepada pelaku UMKM catering agar memasukan usahanya ke *online* agar lebih banyak pelanggan dan banyak diminati.

Kata Kunci: UMKM, Kesejahteraan Sosial, Lazismu Kota Medan

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman di era modern, setiap masyarakat memiliki banyak masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari. Masalah tersebut dapat bersifat ekonomi dikarenakan sebagian besar masyarakat tidak dapat mampu memenuhi kebutuhan dasarnya seperti, rendahnya tingkat kesehatan, tingginya tingkat pengangguran, rendahnya tingkat lapangan pekerjaan dan kemiskinan. Wujud kemiskinan merupakan masalah sosial yang menjadi masalah serius yang sering terjadi di negara-negara yang berkembang, khususnya di Kota Medan.

Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dengan berbagai persoalan masalah yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, kesehatan, budaya, pembangunan penduduk, pendapatan (keuangan), dan lain sebagainya. Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seorang individu atau kelompok masyarakat tidak dapat mengurus dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompoknya dan tidak dapat menggunakan kekuatan tenaga, mental dan fisik dalam kelompoknya tersebut. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010, upaya penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang berjalan secara terkoordinasi secara sistematis, terencana, dan sinergis dengan dunia usaha dan masyarakat dalam rangka penanggulangan penduduk miskin dan meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat. Salah satu usaha tersebut adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang dijalankan oleh perseorangan, dalam menjalankan sebuah usaha bisnis rumahan atau badan usaha yang kecil. Dengan adanya keberadaan UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat miskin untuk mencari nafkah dan mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Humam (Kurniawan & Fauziah, 2014). Menyatakan untuk menanggulangi masalah kemiskinan, pemerintah telah meluncurkan berbagai program pemberdayaan. Dalam hal tersebut juga turut melibatkan Lembaga Sosial Masyarakat (LSM), kelompok swadaya masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha dan pelaku lainnya yang turut terlibat dalam memajukan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kurniawan & Fauziah, 2014). Salah satu kebutuhan penting pemerintah ditunjukkan dengan adanya berbagai jenis program pemberdayaan melalui

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu usaha yang sinergi antara pemerintah dengan pihak lain sangat dibutuhkan untuk efektivitas program pemberdayaan.

Salah satu Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) telah menjadi partner pemerintah dalam mengembangkan usaha produktif bagi masyarakat miskin dari berbagai wilayah kesejahteraan sosial di Kota Medan. Lazismu merupakan lembaga nirlaba yang memiliki kebijaksanaan untuk mengangkat harkat dan martabat masyarakat, fakir miskin. Dengan sumbangan masyarakat yang meliputi zakat, infaq, shadaqah dan dana lainnya yang halal dan legal, baik yang berasal dari perorangan maupun kelompok masyarakat, dana tersebut akan diterapkan dan diaplikasikan kedalam bentuk produktif yang akan dikelola oleh Lazismu Kota Medan.

Lazismu Kota Medan merupakan sebuah forum ZIS tingkat nasional yang aktif dalam memberdayakan rakyat yang kurang mampu melalui pendayagunaan dana ZIS baik asal individu/perseorangan, badan perusahaan, dan lainnya. Lazismu Kota Medan berdiri semenjak 08 Oktober 2018. Lembaga ini artinya jaringan dari Lazismu taraf nasional. Lazismu berdiri serta dikukuhkan sebagai LAZ nasional oleh Menteri agama dalam SK/No/457/21 November 2002. Melalui rangka mengentaskan masalah kemiskinan masyarakat, Lazismu Kota Medan mempunyai beberapa pilar baik dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sosial. Lazismu dibentuk atas dasar persoalan kemiskinan di masyarakat dan upaya zakat yang diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam pengentas kemiskinan masyarakat, potensi zakat yang besar serta dengan pengelolaan dana pendayagunaan yang baik dan memberikan dampak yang signifikan.

Kategori mustahik atau pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berhak menerima dana zakat yang diutamakan ialah fakir dan miskin jika mereka sudah tidak mampu lagi dalam membiayai kehidupan keberlanjutannya, oleh karena itu untuk membantu fakir dan miskin agar dapat dihidupi dengan suatu usaha, usaha itu juga tidak sembarangan orang yang berhak mendapatkannya karena harus memenuhi kriteria yang harus terpenuhi. Kriteria tersebut yaitu, pertama semangat usaha, kedua memiliki kemampuan untuk membuka usaha dan meyakinkan diri untuk merubah kehidupannya, selain itu pendistribusian zakat harus dilakukan dengan adil diantara para mustahik. Adil yang berarti sama rata dalam pembagian, namun adil

diperhatikan dengan kelayakan dan kadar kebutuhannya, dan dipastikan dengan benar menyentuh para mustahik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Saleh & Tanjung, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk memahami peran dari lazismu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial pelaku UMKM di Kota Medan secara mendalam dengan menggunakan pendekatan deskriptif agar mendapatkan sebuah gambaran umum tentang kesejahteraan sosial pelaku UMKM yang mendapatkan bantuan dari Lazismu Kota Medan. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sedangkan penelitian deskriptif mengkaji keadaan, kondisi, atau faktor lain yang telah disebutkan. Tujuan dari pendekatan deskriptif adalah untuk secara akurat dan metodis menggambarkan fakta tentang bidang tertentu. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun lokasi penelitian ini di Kantor LAZISMU Kota Medan yang beralamat di Jalan Mandala By Pass, No. 140-A Medan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, peneliti akan menjelaskan tentang hasil yang telah diperoleh peneliti di lapangan dan menguraikannya dalam bentuk deskripsi. Dari hasil wawancara peneliti mewawancarai identitas narasumber yang telah ditentukan adapun narasumber berasal dari staff Lazismu Kota Medan, dan pelaku UMKM Kota Medan secara langsung pada tempat yang berbeda di pada setiap pedagang yang telah ditentukan. Berdasarkan pembahasan penelitian dari judul: “Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan”. adalah peran LAZISMU yang mencakup pada program LAZISMU, bentuk bantuan LAZISMU, bentuk penyaluran LAZISMU serta kesejahteraan sosial yang mencakup pada bidang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan pelaku UMKM Kota Medan. Lazismu mempunyai peran penting dalam menanggulangi kemiskinan masyarakat melalui upaya peningkatan kesejahteraan, pembinaan, dan pendampingan kepada para mustahik. Melalui rangka mengentaskan masalah

kemiskinan masyarakat, Lazismu Kota Medan mempunyai beberapa pilar program baik dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sosial kemanusiaan serta dakwah. Lazismu dibentuk atas dasar persoalan kemiskinan di masyarakat dan upaya zakat yang diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam pengentas kemiskinan masyarakat, potensi zakat yang besar serta dengan pengelolaan dana pendayagunaan yang baik dan memberikan dampak yang signifikan. Orang yang berhak menerima dana zakat yang diutamakan ialah fakir dan miskin jika mereka sudah tidak mampu lagi dalam membiayai kehidupan keberlanjutannya. Salah satu program unggulan dari Lazismu adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan program untuk masyarakat yang ingin memulai membuka usaha atau ingin mengembangkan usahanya lebih berkembang, program tersebut sangat memberikan manfaat bagi masyarakat yang memiliki semangat dalam berwirausaha.

Pada program Lazismu yang telah disebutkan diatas tentu adanya suatu tahapan pemberian bentuk bantuan yang diberikan Lazismu Kota Medan kepada penerima UMKM Bantuan tersebut sesuai dengan pilar ekonomi yaitu dengan memberikan bantuan berupa perlengkapan yang dibutuhkan untuk usaha sesuai dengan usaha yang dijalankan. Selain dari bentuk bantuan tentu saja penerima UMKM harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh LAZISMU, syarat tersebut harus memenuhi 8 asnaf kemudian LAZISMU akan mengecek kelayakan tersebut, dan mencari tahu informasi penerima UMKM baik melalui tetangga, informasi diri, dan keluarga.

Adapun dalam bentuk penyaluran tentu saja LAZISMU akan memberikan bantuan penyaluran kepada calon penerima dari berbagai jenis bidang program yang sudah ditentukan, dirancang, serta dipersiapkan yang sesuai dengan kriteria dari LAZISMU Kota Medan. Bentuk penyaluran diberikan kepada calon penerima harus memenuhi 8 golongan asnaf, selain itu penyaluran akan diolah dan diberikan ke berbagai jenis program yang dilaksanakan oleh LAZISMU seperti, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kemanusiaan, dan dakwah, dalam penyaluran tersebut tentu adanya manfaat khususnya penerima UMKM manfaat tersebut pemberian modal usaha, melanjutkan pemenuhan kebutuhan hidup penerima UMKM sehari-hari, serta ada juga dari penerima UMKM usahanya yang tidak berjalan.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan dalam tatanan kehidupan yang meliputi aspek sosial, material, spiritual, rasa keselamatan, kesusilaan,

ketentraman diri, serta setiap masyarakat dapat melakukan usaha dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya, agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Hubungan ekonomi pelaku UMKM dalam kesejahteraan saling keterkaitan satu sama lain yang mencakup tercukupinya kebutuhan dasar manusia baik pekerjaan, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, pendapatan yang mampu memenuhi kebutuhan hidup sendiri maupun hidup keluarga.

Dalam hal ini juga terkait dari kesejahteraan sosial yang bukan hanya mencakup ekonomi saja melainkan juga mencakup pada kesehatan, yang dapat diartikan kesehatan merupakan kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial lengkap yang aman serta damai tanpa adanya suatu penyakit ataupun kelemahan. Pada kesehatan peneliti menanyakan mengenai keikutsertaan sebagai anggota BPJS pelaku UMKM Kota Medan dan beserta kelasnya yang dipilih. Beberapa dari narasumber memiliki kepesertaan BPJS gratis dari pemerintah pada kelas 3 dan ada juga dari pensiunan BUMN pada kelas 2. Dalam kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan ekonomi, kesehatan, peneliti juga menanyakan dalam aspek pendidikan anak pelaku UMKM, yang mana pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter anak ataupun karakter masyarakat. Selain itu dengan tingkat pendidikan yang tinggi mampu memiliki kualitas serta skill hidup yang tinggi sehingga kesejahteraan dapat tercapai.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang diperoleh dari wawancara secara langsung kepada staff bidang penghimpunan & pendayagunaan LAZISMU dan penerima bantuan UMKM mengenai “Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Medan”. Dapat dikatakan peran LAZISMU dalam memberikan bantuan usaha kepada pelaku UMKM dilaksanakan dengan baik dan berhasil. Dengan melalui tahap persyaratan, observasi, serta minat dari pelaku UMKM dalam memulai usaha atau mengembangkan usaha yang dijalankan, kemudian peran LAZISMU dalam memberikan bantuan berupa peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan usaha yang dijalankan selain itu LAZISMU juga memberikan modal sisa uang yang akan diberikan kepada pelaku UMKM.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini terutama kepada Pimpinan LAZISMU Kota Medan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis, dan Bapak Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE., Sy selaku staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan dan Admin Lazismu Kota Medan yang telah meluangkan waktu sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar, serta Bapak dan Ibu Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang turut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama.

Daftar Pustaka

- Kurniawan, F. W., & Fauziah, L. (2014). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *JKMP*. 2(2), 166-167.
- Saleh. A., Tanjung, A. (2021). Konstruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. 2(09), 1511-1524.
- Setiawan, H. H. (2017). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial Poverty Reduction Through The Social Welfare Center. *Sosio Informa: Kesejahteraan Sosial*. 3(1), 277-279.
- Suwandi, A., & Samri, Y. (2022). Peran Lazismu (Lembaga Amil, Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah) Dalam Mengentas Kemiskinan Masyarakat Kota Medan. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*. 3(2), 18-19.
- Taftazani, B. M. (2020). Masalah Sosial Dan Wirausaha Sosial. *Social Work Journal*. 7(1), 91-96.